

**LITERASI MEDIA SOSIAL SEBAGAI PELUANG BISNIS ONLINE BAGI IBU
RUMAH TANGGA MENDUKUNG PENDAPATAN RUMAH TANGGA**

Rini Astuti
Delyana Rahmawany Pulungan
M.Firza Alpi
Sudirman Lubis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: riniastuti@umsu.ac.id

delyanarahmawany@umsu.ac.id

m.firzaalpi@umsu.ac.id

sudirmanlubis@umsu.ac.id

Abstrak

Ibu rumah tangga harus mampu mengembangkan dirinya menjadi lebih produktif membantu perekonomian keluarga. Salah satu caranya adalah membangun bisnis online menggunakan media sosial. Tetapi tidak semua media sosial bisa secara tepat dan baik penggunaannya karena banyaknya peluang terbuka informasi dan pengguna media sosial yang banyak dan tanpa batas. Perlu adanya pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan media sosial secara tepat dan baik sehingga perlu dilakukan edukasi kepada para ibu rumah tangga. Edukasi ini dilakukan untuk meningkatkan literasi ibu rumah tangga agar bisa memilih dan menggunakan media sosial yang tepat, memilih bisnis on line yang tepat dan sesuai dengan pasar yang bisa bersifat jangka panjang. Tidak hanya itu, dilakukan juga edukasi tentang cara mengelola keuangan rumah tangga dan keuangan bisnis yang tepat sehingga ada keberlanjutan bisnis di masa depan. Pengabdian ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada para ibu rumah tangga dengan target mitra Ibu PKK Kecamatan Medan Estate dan Kelompok Ibu-Ibu Pengajian Istiqomah Medan Estate. Edukasi dilaksanakan secara bersamaan di Kantor Desa Medan Estate, dan mendapat sambutan sangat baik dari mitra pengabdian. Hasilnya adalah ada perubahan pola pikir, adanya pemahaman yang lebih baik dalam menggunakan dan manfaat media sosial untuk meningkatkan keuangan keluarga dengan membangun bisnis online. Target ke depannya keberlanjutan program ini akan ada pelatihan langsung kepada ibu rumah tangga dalam membangun bisnis online pada media sosial yang punya peluang pasar besar. Program ini pun sangat diharapkan oleh mitra untuk dilanjutkan pada tahun depan.

Kata Kunci: Literasi, Media Sosial, Peluang, Bisnis Online, Ibu Rumah Tangga, Pendapatan

Abstract

Housewives must be able to develop themselves to be more productive in helping the family economy. One way is to build an online business using social media. But not all social media can be used precisely because of the many opportunities open information and users of social media are numerous and without limits. There needs to be an understanding and skills in using social media appropriately and well so that it is necessary to educate housewives. This education is carried out to improve literacy of housewives in choosing and using the right social media, choosing the right online business and in accordance with the market. Not only that, education is also carried out on how to manage household finances and proper business finance so that there is business sustainability in the future. This dedication is carried out to provide education to housewives of PKK Group in Medan Estate and Group of Istiqomah Medan Estate. Education was carried out simultaneously at Medan Estate Village Office, and was received very well by the devotion partners. The result is a change in mindset, a better

understanding of the uses and benefits of social media to improve family finances by building an online business. The future target of the program's sustainability will be direct training for housewives in building online businesses on social media that have huge market opportunities. This program is expected by partners to continue next year.

Keyword: *Literacy, Social Media, Opportunities, Online Business, Housewives, Income*

A. Pendahuluan

1. Analisis situasi

Pilihan menjadi ibu rumah tangga bukan menjadi halangan untuk menjadi produktif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi keluarga dan masyarakat. Perempuan yang berperan sebagai ibu rumah tangga tidak harus bersikap bergantung dengan kondisi dan keadaan yang diberikan oleh suami, melainkan perempuan yang menjadi ibu rumah tangga juga mampu mandiri dan memaksimalkan kemampuannya untuk bermanfaat dan memberikan kontribusi lebih baik untuk dirinya dan keluarganya. Para ibu rumah tangga harus bisa lebih percaya pada diri dan kemampuannya untuk mandiri secara finansial dengan mengubah pola pikir dan kebiasaannya untuk mengembangkan diri dan kapasitasnya menjadi lebih besar. Para ibu rumah tangga juga menjadi kelompok yang tidak luput dari perkembangan teknologi sehingga banyak sekarang para kelompok ibu rumah tangga yang mampu mengembangkan dirinya karena

adanya perkembangan teknologi dan pengaruh internet sehingga para ibu rumah tangga meskipun hanya berada di rumah, mengurus segala keperluan rumah tangga (suami dan anak-anaknya) tetap mampu eksis dan update informasi dengan dunia luar dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang semakin cepat dan tanpa batas. Hampir seluruh ibu rumah tangga mampu mengakses dunia luar dan berbagai informasi dengan ponsel pintarnya. Berdasarkan data dari Republika (2012) diketahui bahwa Indonesia merupakan negara pada urutan teratas pengguna internet dan media sosial. Bahkan ada sebanyak 83% pengguna internet Indonesia mengunjungi *social networking site* saat online. Media sosial sangat memberikan manfaat khususnya di bidang bisnis dan ekonomi, banyak para usahawan yang memasarkan produknya hanya melalui dan bermodalkan internet sehingga produk dapat dikenal di seluruh lapisan masyarakat dan berbagai kalangan tanpa batas wilayah. Dampaknya

adalah para pengusaha tidak perlu mengeluarkan uang untuk iklan di TV, radio, dan media promosi lainnya. Media sosial seperti facebook, twitter, Instagram, facebook, whatsapp menjadi pilihan yang paling banyak diminati masyarakat dalam berkomunikasi sekaligus memasarkan produknya atau media promosi atas usaha yang dijalankan seorang pengusaha. Media sosial menjadikan batas tidak ada lagi dalam mengakses berbagai informasi, dalam meraih manfaat sehingga ini tidak bisa dibiarkan begitu saja membuang peluang yang disediakan oleh perkembangan teknologi. Para ibu rumah tangga juga menjadi salah satu kelompok masyarakat yang harus bisa memanfaatkan peluang menguntungkan ini untuk dijadikan usaha untuk tujuan meningkatkan taraf hidup. Para ibu rumah tangga jangan hanya bergelut dengan. Para ibu rumah tangga harus meningkatkan literasinya yaitu pemahaman dan keterampilannya dalam menggunakan media sosial yang bisa menghasilkan pendapatan tambahan untuk meningkatkan taraf hidup dan ekonomi keluarganya. Berbisnis menggunakan media sosial atau melakukan bisnis online akan jauh lebih menyenangkan dan bahkan tidak

membutuhkan modal yang besar. Bahkan proses jual beli jauh lebih mudah, efisien dan efektif karena bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja tanpa Batasan waktu dan lokasi selama ada fasilitas internet yang mendukung. Bisnis online atau menjadi pengusaha yang memasarkan produk atau usahanya melalui media sosial bisa bersifat usaha sampingan, karena tidak ada kekhawatiran akan membuat pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dalam mengurus rumah dan keluarga akan terbengkalai bahkan bisa dilakukan sekaligus dalam waktu yang bersamaan. Para ibu rumah tangga harus diberikan edukasi tentang pemanfaatan teknologi seperti laptop atau ponsel pintarnya secara lebih cerdas dan memanfaatkan media sosial lebih positif untuk menghasilkan pendapatan tambahan dengan hanya berada di rumah karena menjalankan bisnis melalui media sosial. Tetapi karena adanya kemudahan yang ditawarkan dan keuntungan yang menggiurkan dapat diperoleh akibat teknologi dan media sosial maka banyak juga dampak negatif yang menyertainya. Banyaknya pengguna media sosial di seluruh dunia menjadikan kondisi banyak orang yang tidak bertanggung jawab melakukan

penipuan sehingga selalu ada risiko yang menyebabkan kerusakan dan kerugian. Banyaknya berita hoax juga menjadi salah satu risiko yang harus dihadapi dalam melakukan bisnis melalui media sosial karena informasi yang diberikan tanpa batas sehingga tidak bisa dipastikan kebenarannya secara akurat. Oleh karena itu para ibu rumah tangga perlu diberikan edukasi dalam memanfaatkan media sosial secara bijak, baik dan benar sehingga bisa menjadi pengusaha yang sukses dan memberikan manfaat yang banyak tidak hanya bagi keluarga tetapi juga bagi masyarakat.

2. Permasalahan Mitra

Maka beberapa permasalahan yang dirumuskan bersama antara mitra dengan tim adalah:

1. Ketidakhahaman para ibu rumah tangga menggunakan media sosial secara tepat dan positif sehingga hanya menjadi media untuk mendistribusikan kehidupan pribadi atau privasi bahkan ikut menyebarkan informasi yang tidak terbukti kebenarannya.
2. Gagap teknologi yang masih mendominasi para ibu rumah tangga sehingga tidak paham dalam menggunakan fasilitas

internet secara tepat dan positif yang dapat memberikan manfaat tambahan penghasilan bagi keluarga.

3. Masih tinggi rasa khawatir menjalankan usaha melalui media sosial karena adanya anggapan bahwa media sosial lebih banyak menyajikan informasi tidak benar sehingga memiliki risiko tinggi untuk mengalami kerugian lebih besar.
4. Rendahnya pengetahuan keuangan ibu rumah tangga sehingga pengelolaan keuangan tidak maksimal atau lebih besar pengeluaran dibandingkan pemasukan, adanya perilaku konsumtif dan tidak memiliki investasi. Ibu rumah tangga yang memiliki usaha tidak memahami pengelolaan keuangan usaha yang harus berbeda dengan pengelolaan keuangan rumah tangga sehingga tidak terlihat perkembangan usaha yang signifikan.

3. Data dan Kondisi Mitra

Ibu Rumah Tangga yang menjadi kelompok Ibu-Ibu PKK pada Kecamatan Medan Estate dan Ibu-Ibu Pengajian Istiqomah. Mayoritas kelompok ini adalah ibu-ibu rumah

tangga yang tidak produktif artinya hanya sebagai ibu rumah tangga yang tidak bekerja atau tidak memiliki tambahan penghasilan karena tidak adanya usaha sampingan selain menunggu dari pendapatan suami. Perekonomian yang sulit hanya berharap pada penghasilan yang diperoleh oleh suami.

4. Eksistensi Mitra Terhadap Lingkungannya

Mitra sebagai kelompok yang saat ini belum produktif tentu tidak memiliki kontribusi bagi keluarga, masyarakat dan lingkungan karena tidak memaksimalkan pemanfaatan teknologi media sosial dalam menjalankan bisnis onlinenya. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga melalui peningkatan literasi ibu rumah tangga menjadi pengusaha bisnis online yang memanfaatkan media sosial dalam memasarkan produk dan usaha yang dijalankannya untuk mendapatkan tambahan penghasilan bagi rumah tangga sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga.

B. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Melalui pelaksanaan program pengabdian ini, mitra diberikan edukasi untuk menambah informasi dan meningkatkan pemahaman mereka tentang media sosial, berbagai platform media sosial yang bisa mendatangkan uang atau tambahan penghasilan. Edukasi yang diberikan juga berisi tentang informasi pemanfaatan media sosial secara baik dan benar yang bisa mendatangkan uang bukan hanya untuk sarana sosialisasi dan bukan hanya sebagai media mengumbar status pribadi ke lingkungan publik. Mitra diberikan informasi beberapa jenis pilihan media sosial yang paling aktif dan paling banyak pengunjungnya sehingga mereka bisa membangun bisnis atau usaha mulai dari platform media sosial yang paling banyak pengunjungnya sebagai peluang untuk mengundang banyak pembeli. Kemudian mitra diberikan pemahaman tentang menjalankan bisnis online yang baik dan komitmen yang harus disertakan dalam menjalankannya bukan sekedar karena adanya faktor ikutan-ikutan yang tidak akan bertahan lama. Solusi berikutnya adalah mitra diberikan edukasi untuk memberikan atau meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan keluarga. Penitngnya mengelola keuangan keluarga secara benar, tidak besar pengeluaran dibandingkan pendapatan. Mitra sebagai ibu rumah tangga harus

memiliki dana cadangan atau investasi agar keluarga tetap dalam kondisi perekonomian yang stabil dalam kondisi apapun meskipun dalam kondisi keuangan yang sulit. Mitra diberikan pemahaman bahwa dalam menjalankan usaha yang baik dan benar, maka mereka membutuhkan pengelolaan keuangan, rekening dan sumber pendapatan hingga pemanfaatan yang berbeda dengan pengelolaan keuangan keluarga bersifat pribadi. Artinya keuangan usaha harus berbeda dengan keuangan pribadi sehingga usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya untuk jangka panjang. Rencana kegiatan pengabdian berikutnya adalah solusi praktis yang nantinya perlu dilakukan pelatihan bersifat praktikal dalam membangun bisnis online dengan pemanfaatan media online. Mitra akan dipandu membangun akun bisnis onlinenya pada media sosial dengan pengguna paling aktif. Kemudian akan dipandu dalam membangun keuangan bisnis paling dasar mulai dari penentuan sumber dana, akun rekening usaha sendiri yang berbeda dengan rekening keuangan keluarga, cara pengelolaan dana usaha secara praktis, hingga strategi berinvestasi sebagai dana cadangan usaha untuk keberlanjutan usaha di masa depan.

C. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini secara umum dilakukan dengan cara :

1. Melakukan sosialisasi dan edukasi tentang media sosial dan berbagai jenis media sosial dengan pengguna paling aktif sebagai peluang untuk membangun usaha
2. Melakukan edukasi dalam mengetahui atau mengidentifikasi kebutuhan masyarakat saat ini yang bisa dengan cepat diakses dari media sosial sebagai peluang usaha yang menjanjikan.
3. Melakukan sosialisasi tentang berbagai bentuk bisnis online dengan pemanfaatan media sosial
4. Melakukan edukasi penggunaan teknologi internet yang sehat dan positif.
5. Melakukan pelatihan perencanaan bisnis, penerapan bisnis hingga strategi menghadapi risiko dengan pemanfaatan media sosial.
6. Memperkenalkan jenis-jenis usaha yang memiliki peluang besar dan memberikan keuntungan maksimal dengan menggunakan media sosial.
7. Mengedukasi tentang

keuangan keluarga, keuangan bisnis/usaha, dan cara atau strategi pengelolaan yang harus terpisah, pemanfaatan rekening terpisah, cara pengelolaan yang harus terpisah hingga harus adanya cadangan dana/investasi untuk keberlanjutan usaha di masa depan.

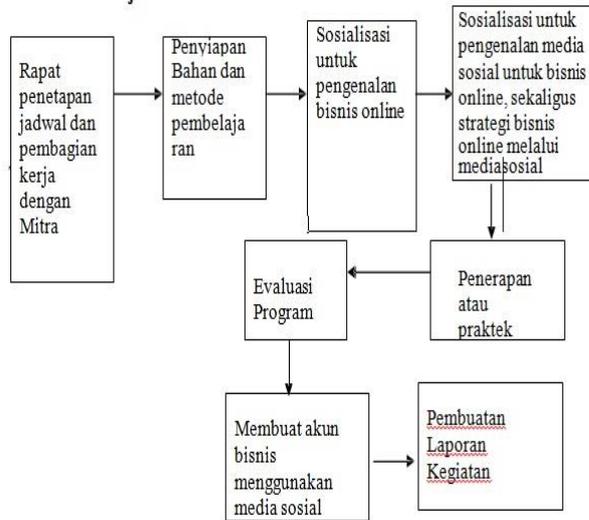
Untuk mengatasi persoalan mitra adalah dengan melakukan edukasi / sosialisasi tentang media sosial, bisnis online dan pengelolaan keuangan. Proses ini berlangsung selama 1 hari langsung kepada kedua kelompok mitra (ibu rumah tangga dari kelompok ibu PKK Medan Estate dan Kelompok Pengajian Istiqomah). Pelaksanaan kegiatan dilakukan hanya pada satu tempat yaitu Kantor Desa Medan Estate. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 23 Juni 2020 pada pukul 13.00 hingga 16.30 WIB. Seluruh mitra berkumpul dengan tetap menerapkan protocol kesehatan karena kondisi pandemic (mencegah penularan atau memutuskan rantai penyebaran Covid 19) yaitu posisi duduk berjarak dan menggunakan masker. Durasi kegiatan juga tidak terlalu lama karena mengingat kondisi berkumpul yang terlalu lama cukup beresiko pada masa pandemic.

Pelatihan ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua tahapan yaitu :

- a. Sesi edukasi diberikan bertahap yaitu (1) adalah tahapan edukasi / sosialisasi tentang media sosial dan bisnis online (2) adalah tahapan tentang pengelolaan keuangan usaha dan keuangan keluarga.
- b. Pelatihan ini diharapkan akan berlanjut pada program pengabdian masyarakat berikutnya. Pelatihan berikutnya adalah bersifat praktikal atau teknis di mana mitra akan menerapkan materi yang diberikan dengan langsung membangun akun bisnis online pada media sosial yang aktif dan pengelolaan keuangan tanpa mengganggu keuangan pribadi keluarga.
- c. Pada sesi pelatihan tahap kedua akan ada survey sebagai instrumen pengukuran tingkat pemahaman mitra untuk melihat apakah ada perubahan pemahaman tentang bisnis online dengan pemanfaatan media sosial secara positif dan pengelolaan keuangan secara baik dan benar.

1. Prosedur Kerja

3.2 Prosedur kerja



2. Partisipasi Mitra

Mitra adalah ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok ibu-ibu PKK Kecamatan Medan Estate dan Ibu-Ibu Kelompok Pengajian Istiqomah. Evaluasi program akan melibatkan mitra, terutama dalam hal pembuatan perencanaan bisnis hingga mengenali jenis-jenis usaha yang bisa diadaptasi dan memberikan profit hingga evaluasi bisnis dan tantangan atau risiko bisnis yang dihadapi sebagai bisnis online yang menggunakan media sosial. Mitra juga diedukasi dan dilatih dalam memanfaatkan media sosial dalam memasarkan usaha atau produknya sehingga mereka mengetahui prospek usahanya di masa depan. Mitra diharapkan akan dapat menjadi percontohan bagi kelompok ibu rumah tangga lain untuk meningkatkan minat dan potensi

menjalankan bisnis secara online dengan memanfaatkan media sosial secara tepat dan positif sehingga mampu menjadi produktif dan mandiri dalam menambah pendapatan bagi keluarga demi keluarga yang sehat dan sejahtera.

3. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Kegiatan ini dievaluasi pada tahapan terakhir pelaksanaan program pengabdian bersifat praktikal. Ada survey yang dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman mitra tentang media sosial dan bisnis online melalui praktiknya dengan membangun bisnis online pada salah satu platform media sosial yang dianggap paling banyak penggunaannya. Kemudian instrumen pengukuran juga dilakukan untuk melihat perkembangan pemahaman mitra terhadap pengelolaan keuangan usaha yang secara praktik harus berbeda dengan pengelolaan keuangan pribadi keluarga, ada investasi yang wajib untuk disediakan demi keberlangsungan usaha. Evaluasi ini hanya bisa dilakukan setelah penerapan tahapan program pengabdian berikutnya karena pada tahapan pertama ini hanya berupa edukasi dan sosialisasi, hanya berupa pengenalan informasi kepada mitra.

D. HASIL YANG DICAPAI

1. Adanya perubahan pola pikir terhadap penggunaan dan peluang media sosial

yang bisa bermanfaat bagi pendapatan rumah tangga

2. Adanya pemahaman baru tentang pemanfaatan media sosial, memilih media sosial yang tepat untuk membangun bisnis online untuk mendukung perekonomian keluarga.
3. Adanya pemahaman baru tentang mengidentifikasi peluang pasar yang bisa dijadikan bisnis bagi ibu-ibu rumah tangga.
4. Adanya pemahaman baru tentang pengelolaan keuangan keluarga yang harus terpisah dengan keuangan usaha demi keberlanjutan usaha di masa depan.

Hasilnya sangat menggembirakan. Kegiatan ini mendapat sambutan hangat dan respon positif dari ketua kelompok dan seluruh peserta pengabdian yang hadir karena aktif dalam tanya jawab dengan tim pengabdian dan narasumber. Mereka juga menyatakan bahwa ternyata mereka selama ini sudah melewatkan kesempatan dan peluang emas dari media sosial, sehingga mereka berharap nantinya ada program lanjutan dari tim pengabdian untuk turun kembali mendampingi mereka membangun akun bisnis menggunakan media online dan membantu mereka mengelola keuangan dasar bagi bisnis online mereka. Oleh karena itu tim pengabdian ini sudah mempersiapkan program berikutnya sesuai

dengan kebutuhan masyarakat dan khususnya sudah siap untuk program keberlanjutan pemanfaatan media sosial untuk membangun bisnis online bagi ibu-ibu rumah tangga kelompok PKK Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dan Kelompok Pengajian Istiqomah Komplek Veteran Percut Sei Tuan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari program pengabdian ini adalah:

1. Masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman mitra tentang media sosial, pemanfaatannya secara positif dan peluang bisnis yang diperoleh untuk mendukung pendapatan rumah tangga.
2. Mitra masih memiliki pengetahuan dan pemahaman yang rendah tentang bisnis online, terutama dalam membaca peluang bisnis yang menjanjikan yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan bisa memanfaatkan media sosial untuk peluang bisnis yang menguntungkan.
3. Mitra tidak memahami cara mengelola keuangan keluarga dengan baik dan benar, bahkan pengelolaan keuangan bisnis juga diperlakukan sama dengan keuangan keluarga sehingga bisnis yang dilakukan secara offline (berdagang) akhirnya tidak berjalan karena adanya pengelolaan yang tidak terpisah antara

keuangan keluarga dengan keuangan usaha.

4. Mitra sangat menerima program edukasi ini sebagai solusi untuk mengedukasi ibu rumah tangga yang tidak produktif atau hanya sebagai ibu rumah tangga sehingga mendapatkan peluang untuk menjadi produktif, membangun bisnis secara online, mendapatkan pengetahuan tentang media online dan cara pemanfaatannya dengan benar yang bisa mendatangkan uang secara halal.
5. Mitra merasakan adanya pemahaman baru tentang media online, bisnis online yang menguntungkan dan halal, pemanfaatan media online untuk bisnis mendatangkan uang dengan baik hingga strategi membangun keuangan usaha yang benar dengan investasi dan akun rekening yang berbeda dengan rekening keuangan keluarga.

Saran yang diberikan melalui program pengabdian ini adalah:

1. Adanya keberlanjutan program edukasi ini pada kegiatan pelatihan penerapan teori yang sudah diberikan pada tahap awal, sehingga mitra bisa ikut langsung memiliki akun bisnis pada media online yang memiliki peluang bisnis bagi ibu rumah tangga.
2. Mitra diharapkan dapat menerapkan strategi yang diberikan pada program

edukasi ini dan berkomitmen untuk terus mengembangkan potensi diri serta potensi usaha menjadi lebih maksimal sehingga ikut serta membangun perekonomian dan kesejahteraan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adair, John. 2008. *Kepemimpinan Yang Memotivasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Herlith, Herlith. 2018. Edukasi Kewirausahaan Bagi Remaja Melalui Media Sosial di Kecamatan Beji Kota Depok. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*. 2. 32-43. 10.21009/JPMM.002.1.03.
- Kasali Rhenald. 2010. *Modul Kewirausahaan*. Jakarta Selatan: PT. Mizan Publika
- Keller, M. 2013. Social Media and Interpersonal Communication. *Social World Today*. Vol 13 (3) : 10.
- Potter, W. James. 2004. *Theory of Media Literacy; A Cognitive Approach*. London Sage Publication
- Republika, 2012. *Pengguna Internet Indonesia di Sosial Media Nomor Satu*. Harian Umum Republika 28 Maret 2012.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- <https://edukasi.kompas.com/read/2011/12/13/15504492/Kewirausahaan.Dibutuhkan.Generasi.Muda>. Diakses Pada Tanggal 13 Januari 2018
- <http://www.uajy.ac.id/tag/edukasi-berbasis-entrepreneurship>. Diakses Pada Tanggal 13 Januari 2018

<https://www.kompasiana.com/hidayah06/5b1fcf33ab12ae11e5650272/peleuang-bisnis-dengan-media-sosial>. Diakses Pada Tanggal 13 Januari 2018

<https://lifestyle.kompas.com/read/2011/12/15/10345824/Wirausaha.untuk.Ibu.Rumah.Tangga.dan.Petani.Perempuan>. Diakses Pada Tanggal 13 Januari 2018

Lampiran

Foto Kegiatan PKM

